



Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata Di Istana Maimun

Toefl Equivalent English Training For Tourists At Maimoon Palace

Mayasari^{1*}

Zuindra²

Arifuddin³

Muhammad Kiki Wardana⁴

^{1*} Universitas Harapan Medan,
Medan, Indonesia

² Universitas Harapan Medan, Medan,
Indonesia

³ Universitas Harapan Medan, Medan,
Indonesia

⁴ Universitas Harapan Medan, Medan,
Indonesia

*email:

¹mayasarispdmsi@gmail.com,

²zuindraidris@gmail.com,

³arifawal98@gmail.com,

⁴muhammadkikiwardana@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat umum khususnya para pelaku wisata yang berada di Istana Maimun. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai pelatihan TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Selain itu, memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Diharapkan dari hasil pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*) kepada masyarakat lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) Para pelaku wisata mengetahui apa itu TOEFL (*Test of English Foreign Language*), 2) Para pelaku wisata memahami jenis soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (*Test of English Foreign Language*), 3) Para pelaku wisata memahami tips dan trik mengerjakan soal test TOEFL (*Test of English Foreign Language*), dan 4) Para pelaku wisata mampu mengerjakan soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (*Test of English Foreign Language*).

Kata Kunci:

Pelatihan
Bahasa Inggris
Pelaku Wisata
TOEFL

Keywords:

Training
English
Tour Guides
TOEFL

Abstract

This training is carried out to provide understanding and knowledge to the society, especially tour guides who are at Istana Maimun. The purpose of this community service is training for the TOEFL (Test of English Foreign Language). In addition, it provides understanding and knowledge of the TOEFL (Test of English Foreign Language). It is hoped that the results of this training can provide new understanding and knowledge about the TOEFL (Test of English Foreign Language) to other people. This activity is carried out using lecture and discussion methods. The lecture method is used in the process of delivering training/socialization materials. The expected output targets of this activity are: 1) Tour guides know what the TOEFL (Test of English Foreign Language) is, 2) Tour guides understand the types of questions tested in the TOEFL (Test of English Foreign Language), 3) Tour guides understand the tips and tricks for doing the TOEFL (Test of English Foreign Language) questions, and 4) Tour guides are able to work on the questions tested in the TOEFL (Test of English Foreign Language).



© 2022. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

PENDAHULUAN

Fakultas Bahasa dan Komunikasi Universitas Harapan Medan adalah institusi yang bergerak di Bahasa khususnya Bahasa Inggris. Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu perguruan tinggi swasta, FBK UnHar memiliki tanggung jawab untuk mencetak

sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai bidang Bahasa Inggris, namun juga terampil dalam memberikan pelayanan kepada konsumen baik melalui komunikasi verbal maupun non-verbal. Disamping itu, memberikan sumbangsih pada lingkungan akademis dan masyarakat sekitar adalah salah satu bentuk pelaksanaan fungsi Tri Dharma perguruan tinggi oleh

FBK UnHar. Sehubungan dengan hal ini, pelaku wisata di Istana Maimun sebagai salah satu target ideal untuk melaksanakan penyuluhan dan pelatihan TOEFL oleh tenaga pendidik kebahasaan FBK UnHar.

Test of English as a Foreign Language disingkat TOEFL adalah ujian kemampuan berbahasa Inggris (logat Amerika) yang diperlukan untuk mendaftar masuk ke Universitas di Amerika Serikat atau negara-negara lain. Ujian ini sangat diperlukan bagi pendaftar atau pembicara yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris. Jenis tes bahasa Inggris TOEFL ini pada umumnya diperlukan untuk persyaratan masuk kuliah pada hampir semua universitas di Amerika Serikat dan Kanada baik untuk program undergraduate (S-1) maupun graduate (S-2 atau S3). Hasil tes TOEFL ini juga dipakai sebagai bahan pertimbangan mengenai kemampuan bahasa Inggris dari calon mahasiswa yang mendaftar ke universitas di negara lain, termasuk Universitas di Eropa dan Australia. TOEFL lebih berorientasi kepada American English, selain itu TOEFL pada dewasa ini sudah mulai digunakan dalam dunia kerja sebagai salah satu mekanisme jenjang kenaikan pangkat (Saifuddin, dkk. 2006).

Ada empat bagian dalam pengujian tes TOEFL yang terdiri dari:

- a) *Listening Comprehension*
- b) *Writing Essay* (menulis) / *Test of English Written (TEW)*
- c) *Speaking Comprehension* (Sebagai pengganti Grammar Structure and Written Expression, yang telah dihilangkan.)
- d) *Reading Comprehension*

Seluruh jawaban dari pengujian test tersebut biasanya menggunakan metode pilihan ganda, yang terdiri dari 4 pilihan yaitu A, B, C, D. Kecuali untuk test TEW karena dalam tes tersebut Anda harus menulis topik atau ide tertentu, yang biasanya dilaksanakan sebelum TEW dimulai.

Hasil dari TOEFL itu sendiri akan menggunakan score, dengan ujian TOEFL Paper Based sekitar 310

(minimum) dengan 677 (maksimum), skor jenis CBT antara 0-300, dan score untuk TOEFL iBT yaitu 0-120. Batas skor yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan studi atau persyaratan bekerja, masing-masing negara memiliki ketentuan yang berbeda-beda. Contohnya untuk mendapatkan beasiswa S2 di Australia skor TOEFL Anda setidaknya harus mencapai 450-550. Sama halnya persyaratan untuk bekerja di Australia harus mencapai skor minimal yaitu 500. Persyaratan skor di dalam negeri lebih rendah, yaitu minimal 400.

METODOLOGI

Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pada metode diskusi, narasumber (pembicara) mengajak para peserta untuk saling berdiskusi tentang materi TOEFL (*Test of English Foreign Language*) yang mencakup 3 kemampuan bahasa Inggris.

Diskusi yang pertama tentang *Listening Skill*. Diskusi yang kedua tentang *Reading Skill*. Diskusi yang ketiga tentang *Structure & Written Expression*. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal TOEFL. Pada sesi diskusi terdapat juga sesi tanya jawab. Penyampaian sesi tanya jawab peserta dengan narasumber (pembicara) lewat pertanyaan secara *offline*. Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya:

A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata di Istana Maimun” yang dilakukan secara *offline* meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pemilihan topik kegiatan tentang Pelatihan TOEFL (*Test of English Foreign Language*).
- 2) Pemilihan lokasi kegiatan yang sesuai dengan kondisi pandemi.
- 3) Pengaturan waktu (*schedule*) selama dua hari yaitu pada hari Kamis, 01 Juli 2021 pukul 14.00-17.00 WIB dan hari Kamis, 08 Juli 2021 pukul 14.00-17.00 WIB.
- 4) Pembuatan absensi kehadiran peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Persiapan alat dan bahan materi pelatihan yang digunakan untuk pelatihan dalam bentuk Powerpoint (PPT) dan video yang telah didownload sebelumnya dari Youtube.
- 6) Memberikan pelayanan dan pemahaman tentang “Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata di Istana Maimun”.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan “Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata di Istana Maimun” adalah metode ceramah dan diskusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata di Istana Maimun” berbentuk pelatihan yang diadakan dengan menggunakan salah satu ruangan yang berada di Istana Maimun. Berikut beberapa bukti foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:





Gambar 1. Kumpulan kegiatan pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Kamis, 01 Juli 2021 pukul 14.00-17.00 WIB dan hari Kamis, 08 Juli 2021 pukul 14.00-17.00 WIB. Narasumber (pembicara) pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Dr. Wan Anayati, M.A., Zuindra, S.S., M.S., Hidayati, S.S., M.S., Muhammad Kiki Wardana, S.S., M.A., dan Mayasari, S.Pd., M.Si., selaku dosen FBK UnHar Medan sebagai pelatih.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan TOEFL (*Test of English Foreign Language*) dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100% pelaksanaan. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para peserta kegiatan mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Materi yang disampaikan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*), pengertian TOEFL, jenis TOEFL yang mencakup TOEFL PBT (*Paper Based Test*), CBT (*Computer Based Test*) dan IBT (*Internet Based Test*), jenis skill TOEFL, latihan soal TOEFL tiap skill, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan tiap skill TOEFL misal *Listening*, *Reading* dan *Structure & Written Expression*.

Pada metode diskusi, narasumber (pembicara) mengajak para peserta untuk saling berdiskusi tentang materi TOEFL (*Test of English Foreign Language*) yang mencakup 3 skill bahasa Inggris. Pada diskusi yang pertama tentang *Listening skill*. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal *Listening skill*, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang *Listening skill*. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal *Listening skill*. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal *Listening skill*. Pada diskusi yang kedua tentang *Reading skill*. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal *Reading skill*, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang *Reading skill*. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal *Reading skill*. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal *Reading skill*. Pada diskusi yang ketiga tentang *Structure & Written Expression*. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal *Reading skill*, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang *Structure & Written Expression*. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal *Structure & Written Expression*. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal *Structure & Written Expression*.

Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. Penyampaian sesi tanya jawab peserta dengan narasumber (pembicara) lewat pertanyaan secara langsung. Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*).

Dengan adanya *feedback* dari peserta, ini menunjukkan bahwa mereka dapat menerima materi dengan baik, hal itu dapat dilihat dari antusias para peserta yang memberikan komentar dan penilaian terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata di Istana Maimun” berbentuk pelatihan secara *offline* dengan mengikuti protokol kesehatan dikarenakan sedang dalam masa pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Kamis, 01 Juli 2021 pukul 14.00-17.00 WIB dan hari Kamis, 08 Juli 2021 pukul 14.00-17.00 WIB. Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan TOEFL (*Test of English Foreign Language*) dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100% pelaksanaan.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para peserta kegiatan mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*). Materi yang disampaikan tentang TOEFL (*Test of English Foreign Language*), pengertian tes TOEFL, jenis tes TOEFL yang mencakup tes TOEFL PBT (*Paper Based Test*), CBT (*Computer Based Test*) dan IBT (*Internet Based Test*), jenis skill TOEFL, latihan soal TOEFL tiap *skill*, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan tiap skill TOEFL misalnya *Listening*, *Reading* dan *Structure & Written Expression*.

TOEFL (*Test of English Foreign Language*) merupakan salah satu tes kemampuan bahasa Inggris, oleh karena itu, perlunya mempersiapkan sebelum mengikuti TOEFL, misalkan dari segi kemampuan bisa mengikuti beberapa les/kursus persiapan TOEFL, atau belajar dari berbagai sumber misalkan dari referensi buku, Youtube dan sumber belajar lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Kami tim pengabdian dapat merampungkan artikel pengabdian dengan judul: “Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata Di Istana Maimun” Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- 1) Rektor Universitas Harapan Medan, Ibu Dr. Hj. Emmy Erwina, M.A.
- 2) Kepala LPPM UnHar, Bapak Tengku Mohd. Diansyah, S.T., M. Kom.
- 3) Dekan Fakultas Bahasa dan Komunikasi UnHar, Bapak Zuindra, S.S., M.S.
- 4) Ketua Umum Yayasan Sultan Ma'moon Al Rasyid, Ir. Tengku Reizan Ivansyah.

Akhir kata Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berharap semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

REFERENSI

- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura.
- Herwkitar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi “TOEFL” Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>.
- Kusuma, A. (2020). *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL.
- Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). Upgrade TOEFL Score: Rahasia Melejitkan Skor TOEFL.
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>